

Yth.

1. Pengurus Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan;
2. Direksi/Pengurus Asosiasi di sektor jasa keuangan; dan
3. Direksi/Pengurus Pelaku Usaha Jasa Keuangan, baik yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional maupun secara syariah.

di tempat

RANCANGAN

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR /SEOJK.07/2022

TENTANG

PERSETUJUAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN LEMBAGA ALTERNATIF PENYELESAIAN SENGKETA SEKTOR JASA KEUANGAN

Dalam rangka pelaksanaan ketentuan Pasal 20 sampai dengan Pasal 25 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 61/POJK.07/2020 tentang Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2020 Nomor 290 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6599), perlu mengatur ketentuan pelaksanaan mengenai persetujuan rencana kerja dan anggaran Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan sebagai berikut:

1. KETENTUAN UMUM

Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:

1. Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan, yang selanjutnya disebut LAPS Sektor Jasa Keuangan adalah lembaga yang melakukan penyelesaian sengketa di sektor jasa keuangan di luar pengadilan.
2. Pelaku Usaha Jasa Keuangan, yang selanjutnya disingkat PUJK adalah Bank Umum, Bank Perkreditan/Pembiayaan Rakyat, Perantara Pedagang Efek, Manajer Investasi, Dana Pensiun, Perusahaan Asuransi, Perusahaan Reasuransi, Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Pergadaian, Perusahaan Penjaminan, Penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi, Penyelenggara Layanan Urun Dana, Lembaga Keuangan Mikro, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Permodalan Nasional Madani (Persero), dan lembaga jasa keuangan lainnya yang melakukan kegiatan keperantaraan, pengelolaan dana, dan penyimpanan dana di sektor jasa keuangan, baik yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional maupun secara syariah, berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.
3. Konsumen adalah pihak yang menempatkan dananya dan/atau memanfaatkan pelayanan yang tersedia di PUJK.
4. Pengurus adalah organ yang melakukan fungsi pengurusan LAPS Sektor Jasa Keuangan untuk kepentingan LAPS Sektor Jasa Keuangan sesuai maksud dan tujuan LAPS Sektor Jasa Keuangan serta mewakili LAPS Sektor Jasa Keuangan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar LAPS Sektor Jasa Keuangan.
5. Pengawas adalah organ pada LAPS Sektor Jasa Keuangan yang berperan untuk melakukan fungsi pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar LAPS Sektor Jasa Keuangan serta memberi nasihat kepada Pengurus dalam menjalankan pengurusan LAPS Sektor Jasa Keuangan.
6. Sengketa adalah perselisihan antara Konsumen dengan PUJK yang telah melalui proses penyelesaian pengaduan oleh PUJK dan disebabkan oleh adanya kerugian dan/atau potensi kerugian materiil, wajar dan secara langsung pada Konsumen karena PUJK tidak memenuhi perjanjian dan/atau dokumen transaksi keuangan yang telah disepakati.
7. Rapat Umum Anggota adalah organ LAPS Sektor Jasa Keuangan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Pengurus atau Pengawas dalam batas yang ditentukan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini dan/atau anggaran dasar LAPS Sektor Jasa Keuangan.
8. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan adalah dokumen tertulis yang menggambarkan rencana pengembangan dan kegiatan LAPS Sektor Jasa Keuangan dalam periode 1 (satu) tahun, serta proyeksi keuangan dan strategi untuk merealisasikan rencana tersebut sesuai target dan waktu yang ditetapkan.
9. BENTUK DAN SUSUNAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN
10. LAPS Sektor Jasa Keuangan menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan.
11. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan memuat:
12. ringkasan eksekutif;
13. kebijakan dan strategi manajemen;
14. proyeksi laporan keuangan beserta asumsi yang digunakan;
15. proyeksi jumlah Sengketa yang akan ditangani;
16. rencana pendanaan;
17. rencana pengembangan LAPS Sektor Jasa Keuangan; dan
18. informasi lainnya.
19. Ringkasan eksekutif

Ringkasan eksekutif memuat informasi mengenai profil LAPS Sektor Jasa Keuangan serta penjelasan mengenai hasil yang telah dicapai pada tahun terakhir, baik kuantitatif maupun kualitatif, antara lain aspek keuangan, penyelesaian sengketa, penilaian risiko khususnya risiko operasional, reputasi dan hukum serta rencana pengembangan LAPS Sektor Jasa Keuangan. Selain itu, ringkasan eksekutif juga memuat rencana strategis serta target program kerja dan keuangan LAPS Sektor Jasa Keuangan dalam jangka pendek sampai dengan jangka menengah.

1. Kebijakan dan strategi manajemen

Kebijakan dan strategi manajemen memuat informasi mengenai penjelasan mengenai kebijakan dan strategi manajemen untuk 1 (satu) tahun ke depan yang paling sedikit memuat kebijakan manajemen, kebijakan manajemen risiko dan kepatuhan, strategi pengembangan LAPS Sektor Jasa Keuangan, dan kebijakan remunerasi.

1. Proyeksi laporan keuangan beserta asumsi yang digunakan

Proyeksi laporan keuangan beserta asumsi yang digunakan memuat proyeksi pos-pos laporan keuangan LAPS Sektor Jasa Keuangan selama periode 1 (satu) tahun ke depan yang disesuaikan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Asumsi yang digunakan merupakan hal-hal yang mempengaruhi proyeksi laporan keuangan atau kebijakan yang diambil oleh LAPS Sektor Jasa Keuangan, antara lain kebijakan pemerintah atau otoritas di sektor jasa keuangan, pertumbuhan jumlah PUJK, pertumbuhan jumlah Sengketa di sektor jasa keuangan, dan pertumbuhan jumlah Sengketa komersil yang ditangani oleh LAPS Sektor Jasa Keuangan.

1. Proyeksi jumlah Sengketa yang akan ditangani

Proyeksi jumlah Sengketa yang akan ditangani memuat estimasi jumlah Sengketa yang akan ditangani oleh LAPS Sektor Jasa Keuangan selama periode 1 (satu) tahun ke depan.

1. Rencana pendanaan

Rencana pendanaan memuat informasi mengenai estimasi penerimaan LAPS Sektor Jasa Keuangan yang berasal dari iuran anggota, penyelesaian Sengketa dari *commercial case*, penyelenggaraan sertifikasi dan pelatihan, dan penerimaan lain yang tidak bertentangan dengan anggaran dasar dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan selama periode 1 (satu) tahun ke depan.

1. Rencana pengembangan LAPS Sektor Jasa Keuangan

Rencana pengembangan LAPS Sektor Jasa Keuangan memuat rencana yang akan dilakukan dalam rangka mengembangkan LAPS Sektor Jasa Keuangan, antara lain pengembangan organisasi dan sumber daya manusia, pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor, dan pengembangan sistem elektronik.

1. Informasi lainnya

Informasi lainnya memuat informasi mengenai rencana-rencana lain yang akan dilaksanakan oleh LAPS Sektor Jasa Keuangan antara lain sosialisasi, kegiatan komunikasi, pendidikan mediator/arbiter, kerja sama dengan lembaga nasional dan internasional, isu strategis, penanganan permasalahan hukum, dan *subsequent event*.

1. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan disusun dengan menggunakan format sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.
2. TATA CARA PENYAMPAIAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN
	1. Pengurus LAPS Sektor Jasa Keuangan menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan.
	2. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan terlebih dahulu dibahas dalam rapat Pengawas untuk mendapatkan persetujuan.
	3. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang telah mendapatkan persetujuan dalam rapat Pengawas kemudian disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk mendapat persetujuan.
	4. Otoritas Jasa Keuangan berwenang meminta LAPS Sektor Jasa Keuangan melakukan penyesuaian terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang diajukan.
	5. Dalam hal terdapat penyesuaian Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang diminta oleh Otoritas Jasa Keuangan, LAPS Sektor Jasa Keuangan menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang telah disesuaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 15 (lima belas) hari kerja sejak tanggal surat dari Otoritas Jasa Keuangan.
	6. Setelah penyesuaian dilakukan oleh LAPS Sektor Jasa Keuangan dan dinilai sesuai maka Otoritas Jasa Keuangan memberikan persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan.
	7. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang telah disetujui Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud angka 6 disahkan dalam Rapat Umum Anggota LAPS Sektor Jasa Keuangan.
	8. LAPS Sektor Jasa Keuangan menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang telah disahkan oleh Rapat Umum Anggota LAPS Sektor Jasa Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada tanggal 30 September sebelum tahun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan dilaksanakan.
	9. Penyampaian Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan LAPS Sektor Jasa Keuangan disusun dengan menggunakan format sebagaimana tercantum dalam lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.
	10. Penyampaian Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan LAPS Sektor Jasa Keuangan dilakukan melalui sistem pelaporan elektronik yang disediakan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
	11. Dalam hal sistem pelaporan elektronik sebagaimana dimaksud pada angka 10 belum tersedia atau tidak dapat beroperasi karena mengalami gangguan, maka penyampaian Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan LAPS Sektor Jasa Keuangan dilakukan melalui:
3. surat yang ditujukan kepada Otoritas Jasa Keuangan cq satuan kerja yang melaksanakan fungsi perlindungan konsumen; dan/atau
4. alamat surat elektronik Otoritas Jasa Keuangan yang ditetapkan oleh satuan kerja yang melaksanakan fungsi perlindungan konsumen.
5. PENYESUAIAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN ATAS PERMINTAAN OTORITAS JASA KEUANGAN
6. Otoritas Jasa Keuangan sewaktu-waktu dapat membatalkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang telah disahkan oleh Rapat Umum Anggota LAPS Sektor Jasa Keuangan, dalam hal:
7. dinilai berpotensi membahayakan tugas dan fungsi LAPS Sektor Jasa Keuangan; dan/atau
8. tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
9. Dalam hal Otoritas Jasa Keuangan membatalkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan sebagaimana dimaksud pada angka 1, LAPS Sektor Jasa Keuangan melakukan penyesuaian Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan dan disahkan kembali dalam Rapat Umum Anggota LAPS Sektor Jasa Keuangan.
10. LAPS Sektor Jasa Keuangan menyampaikan penyesuaian Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang telah disahkan kembali dalam Rapat Umum Anggota LAPS Sektor Jasa Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
11. PERUBAHAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN OLEH LAPS SEKTOR JASA KEUANGAN
12. LAPS Sektor Jasa Keuangan dapat melakukan perubahan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan atas inisiatif sendiri dalam hal terdapat faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi operasional LAPS Sektor Jasa Keuangan secara signifikan.
13. Perubahan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan atas inisiatif sendiri dapat dilakukan oleh LAPS Sektor Jasa Keuangan paling banyak 1 (satu) kali dan dilakukan paling lambat tanggal 30 Juni tahun berjalan.
14. Perubahan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan LAPS Sektor Jasa Keuangan terlebih dahulu dibahas dalam rapat Pengawas LAPS Sektor Jasa Keuangan untuk mendapatkan persetujuan.
15. Perubahan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan sebagaimana dimaksud pada angka (1) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan mencantumkan, antara lain:
	1. rincian hal-hal yang diubah;
	2. alasan perubahan;
	3. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perubahan;
	4. bukti persetujuan Pengawas LAPS Sektor Jasa Keuangan atas perubahan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan, misalnya lembar persetujuan, notula rapat Pengawas dan daftar hadir, rekaman rapat, dan lainnya.
16. Perubahan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan sebagaimana dimaksud pada angka (1) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk mendapat persetujuan sebelum dilakukan Rapat Umum Anggota LAPS Sektor Jasa Keuangan.
17. Dalam hal diperlukan, Otoritas Jasa Keuangan dapat meminta Pengurus dan Pengawas LAPS Sektor Jasa Keuangan untuk menjelaskan perubahan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan dan menyampaikan dokumen pendukung yang diperlukan.
18. Perubahan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud angka 5 disahkan dalam Rapat Umum Anggota.
19. Perubahan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang telah disahkan dalam Rapat Umum Anggota disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 30 (tiga puluh) hari kerja sebelum pelaksanaan perubahan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan.
20. BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN REALISASI RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN
21. LAPS Sektor Jasa Keuangan menyusun laporan realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan pada setiap semester.
22. Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 1 memuat informasi:
	1. pencapaian Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan berupa perbandingan antara rencana dengan realisasi;
	2. penjelasan mengenai penyebab dan kendala terjadinya perbedaan antara rencana dengan realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan; dan
	3. upaya tindak lanjut yang telah dan akan dilakukan untuk memperbaiki pencapaian realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan.
23. Laporan Realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan memuat realisasi atas:
24. kebijakan dan strategi manajemen;
25. laporan keuangan;
26. jumlah Sengketa yang ditangani;
27. pendanaan LAPS Sektor Jasa Keuangan;
28. pengembangan LAPS Sektor Jasa Keuangan; dan
29. informasi lainnya.
30. Dalam hal penerimaan tahun berjalan lebih besar dari pengeluaran tahun berjalan, kelebihan dana dimaksud digunakan untuk optimalisasi LAPS Sektor Jasa Keuangan dan dicantumkan dalam laporan Optimalisasi Anggaran LAPS Sektor Jasa Keuangan yang disampaikan bersamaan dengan Laporan Realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan.
31. Realisasi kebijakan dan strategi manajemen

Realisasi kebijakan dan strategi manajemen memuat informasi realisasi atas arahan atau tindakan yang telah diputuskan oleh Pengurus serta program kerja yang paling sedikit memuat kebijakan manajemen, kebijakan manajemen risiko dan kepatuhan, strategi pengembangan LAPS Sektor Jasa Keuangan, dan kebijakan remunerasi yang telah dilaksanakan selama semester pelaporan.

1. Realisasi laporan keuangan

Realisasi laporan keuangan memuat informasi realisasi posisi pos-pos laporan keuangan LAPS Sektor Jasa Keuangan pada semester pelaporan.

1. Realisasi jumlah Sengketa yang ditangani

Realisasi jumlah Sengketa yang ditangani memuat informasi realisasi jumlah sengketa yang telah diselesaikan oleh LAPS Sektor Jasa Keuangan selama semester pelaporan.

1. Realisasi pendanaan

Realisasi pendanaan memuat informasi realisasi penerimaan LAPS Sektor Jasa Keuangan selama semester pelaporan.

1. Realisasi pengembangan LAPS Sektor Jasa Keuangan

Realisasi pengembangan LAPS Sektor Jasa Keuangan memuat informasi realisasi atas rencana pengembangan LAPS Sektor Jasa Keuangan antara lain pengembangan organisasi dan sumber daya manusia, pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor, dan pengembangan sistem elektronik.

1. Realisasi informasi lainnya

Realisasi informasi lainnya memuat penjelasan mengenai realisasi atas hal-hal lainnya yang telah dilaksanakan oleh LAPS Sektor Jasa Keuangan antara lain sosialisasi, kegiatan komunikasi, pendidikan mediator/arbiter, kerja sama dengan lembaga nasional dan internasional, isu strategis, penanganan permasalahan hukum, dan *subsequent event*.

1. Realisasi Optimalisasi Anggaran

Optimalisasi Anggaran LAPS Sektor Jasa Keuangan memuat rincian dan penjelasan mengenai kegiatan optimalisasi dari kelebihan dana anggaran yang dimiliki oleh LAPS Sektor Jasa Keuangan, seperti biaya operasional tahun berikutnya, pengembangan organisasi dan sumber daya manusia, pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor, pengembangan sistem elektronik, dan lainnya.

1. Realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan disusun dengan menggunakan format sebagaimana tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.
2. TATA CARA PENYAMPAIAN LAPORAN REALISASI RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN
3. Laporan realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan disampaikan secara semesteran dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat tanggal 10 di bulan Juli dan Januari.
4. Dalam hal batas akhir penyampaian pelaporan sebagaimana dimaksud pada angka 1 jatuh pada hari Sabtu, hari Minggu, atau hari libur nasional, kewajiban pelaporan disampaikan paling lambat pada 1 (satu) hari kerja berikutnya.
5. Penyampaian laporan realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan LAPS Sektor Jasa Keuangan disusun dengan menggunakan format sebagaimana tercantum dalam lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.
6. Penyampaian laporan realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan LAPS Sektor Jasa Keuangan dilakukan melalui sistem pelaporan elektronik yang disediakan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
7. Dalam hal sistem pelaporan elektronik sebagaimana dimaksud pada angka 3 belum tersedia atau tidak dapat beroperasi karena mengalami gangguan, maka penyampaian laporan realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan LAPS Sektor Jasa Keuangan dilakukan melalui:
8. surat yang ditujukan kepada Otoritas Jasa Keuangan cq satuan kerja yang melaksanakan fungsi perlindungan konsumen; dan/atau
9. alamat surat elektronik Otoritas Jasa Keuangan yang ditetapkan oleh satuan kerja yang melaksanakan fungsi perlindungan konsumen.
10. KETENTUAN PENUTUP

Ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal

ANGGOTA DEWAN KOMISIONER

BIDANG EDUKASI DAN

PERLINDUNGAN KONSUMEN

OTORITAS JASA KEUANGAN

REPUBLIK INDONESIA,

ttd

TIRTA SEGARA

## Logo OJK warna

##

## LAMPIRAN I

## SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

## REPUBLIK INDONESIA

## NOMOR /SEOJK.07/2022

## TENTANG

## PERSETUJUAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN LEMBAGA ALTERNATIF PENYELESAIAN SENGKETA SEKTOR JASA KEUANGAN

**RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN**

**LAPS SEKTOR JASA KEUANGAN**

**TAHUN 20XX**

1. **RINGKASAN EKSEKUTIF *(EXECUTIVE SUMMARY)***

|  |  |
| --- | --- |
| **No** | **Ringkasan Eksekutif**  |
| (A) | (B) |
|  |  |

Keterangan:

* + - * 1. Diisi dengan nomor urut paragraf
				2. Diisi dengan penjelasan setiap paragraf sebagai berikut:

Profil LAPS Sektor Jasa Keuangan

Penjelasan singkat mengenai hasil yang telah dicapai pada tahun terakhir baik kuantitatif maupun kualitatif, antara lain mengenai:

* Aspek keuangan;
* Penyelesaian sengketa;
* Penilaian risiko operasional, reputasi, dan hukum;
* Pengembangan LAPS Sektor Jasa Keuangan.

Penjelasan singkat mengenai rencana strategis serta target program kerja dan keuangan LAPS Sektor Jasa Keuangan dalam jangka pendek sampai dengan jangka menengah

**RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN**

**LAPS SEKTOR JASA KEUANGAN**

**TAHUN 20XX**

1. **KEBIJAKAN DAN STRATEGI MANAJEMEN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kebijakan** | **Strategi** |
| (A) | (B) | (C) |
|  |  |  |

Keterangan:

1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan berbagai arahan atau tindakan yang diputuskan oleh paling sedikit memuat kebijakan manajemen, kebijakan manajemen risiko dan kepatuhan, kebijakan remunerasi, strategi pengembangan LAPS Sektor Jasa Keuangan, serta kebijakan maupun strategi lainnya
3. Diisi dengan berbagai langkah yang berupa program kerja untuk mewujudkan visi dan misi LAPS Sektor Jasa Keuangan yang merupakan penjabaran dari kebijakan pada kolom B.

**RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN**

**LAPS SEKTOR JASA KEUANGAN**

**TAHUN 2022**

1. **PROYEKSI LAPORAN KEUANGAN DAN ASUMSI YANG DIGUNAKAN**
2. **Proyeksi Laporan Posisi Keuangan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Catatan** | **Proyeksi Tahun 20X2** | **Proyeksi Realisasi Tahun 20X1** | **Perubahan** |
| **Nominal** | **(%)** |
|  | **(A)** | **(B)** | **(C)** | **(D)** | **(E)** | **(F)** |
| 1 | **ASET** |  |  |  |  |   |
| 2 |  | ***Aset Lancar*** |  |  |  |  |   |
| 3 |   |  | Kas dan setara kas |   | XXXX | XXXX | XXXX | % |
| 4 |  |  |  | ***Total Aset lancar*** |  | XXXX | XXXX | XXXX | % |
| 5 |  | ***Aset Tidak Lancar*** |   |  |  |  |   |
| 6 |   |  | Aset tetap |   | XXXX | XXXX | XXXX | % |
| 7 |   |  |  | ***Total Aset Tidak Lancar*** |   | XXXX | XXXX | XXXX | % |
| 8 | **TOTAL ASET (4 + 7)** |   | **XXXX** | **XXXX** | **XXXX** | **%** |
| 9 |   |  |  |  |   |  |  |  |   |
| 10 | **LIABILITAS** |   |  |  |  |   |
| 11 |  | ***Liabilitas Jangka Pendek*** |   |  |  |  |   |
| 12 |   |  | Utang jangka pendek |   | XXXX | XXXX | XXXX | % |
| 13 |  |  |  | ***Total Liabilitas Jangka Pendek*** |   | XXXX | XXXX | XXXX | % |
| 14 |  | ***Liabilitas Jangka Panjang*** |   |  |  |  |   |
| 15 |   |  | Utang jangka panjang |   | XXXX | XXXX | XXXX | % |
| 16 |  |  |  | ***Total Liabilitas Jangka Panjang*** |   | XXXX | XXXX | XXXX | % |
| 17 | **Total Liabilitas (13 + 16)** |   | **XXXX** | **XXXX** | **XXXX** | **%** |
| 18 |   |  |  |  |   |  |  |  |   |
| 19 | **ASET NETO** |   |  |  |  |   |
| 20 |  | ***Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya*** |   | XXXX | XXXX | XXXX | % |
| 21 |   | ***Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya*** |   | XXXX | XXXX | XXXX | % |
| 22 | **Total Aset Neto (20 + 21)** |   | **XXXX** | **XXXX** | **XXXX** | % |
| 23 |  |  |  |  |   |  |  |  |   |
| 24 | **TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO (17 + 22)** |  | **XXXX** | **XXXX** | **XXXX** | **%** |

Keterangan:

1. Diisi dengan akun-akun yang dibutuhkan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum
2. Diisi dengan kode untuk akun yang diperlukan penjelasan di bagian Catatan Atas Laporan Keuangan
3. Diisi dengan nilai proyeksi tahun berkenaan
4. Diisi dengan nilai penjumlahan antara realisasi sampai tanggal pelaporan dengan proyeksi sampai akhir tahun pelaporan
5. Diisi dengan nominal kolom (C) - (D)
6. Diisi dengan persentase ((C) - (D)) / (D) x 100%
7. **Proyeksi Laporan Penghasilan Komprehensif**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Catatan** | **Proyeksi Tahun 20X2** | **Proyeksi Realisasi Tahun 20X1** | **Perubahan** |
| **Nominal** | **(%)** |
|  | **(A)** | **(B)** | **(C)** | **(D)** | **(E)** | **(F)** |
| 1 | **TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA** |   |   |   |   |   |
| 2 |  | ***Pendapatan*** |   |   |   |   |   |
| 3 |   |  | Iuran anggota |   | XXXX | XXXX | XXXX | % |
| 4 |  |  |  | ***Total Pendapatan*** |   | XXXX | XXXX | XXXX | % |
| 5 |  | ***Beban*** |   |   |   |   |   |
| 6 |   |  | Biaya gaji SDM |   | (XXXX) | (XXXX) | (XXXX) | % |
| 7 |  |  |  | ***Total Beban*** |   | (XXXX) | (XXXX) | (XXXX) | % |
| 8 | **Surplus/Defisit (4 - 7)** |   | **XXXX** | **XXXX** | **XXXX** | **%** |
| 9 |   |  |  |   |   |   |   |   |   |
| 10 | **DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA** |   |   |   |   |   |
| 11 |  | ***Pendapatan*** |   |   |   |   |   |
| 12 |   |  | Sumbangan/hibah |   | XXXX | XXXX | XXXX | % |
| 13 |  |  | ***Total Pendapatan*** |   | XXXX | XXXX | XXXX | % |
| 14 | **Surplus (13)** |   | **XXXX** | **XXXX** | **XXXX** | **%** |
| 15 |   |  |  |   |   |   |   |   |   |
| 16 | **PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN** |   | **XXXX** | **XXXX** | **XXXX** | **%** |
| 17 |   |  |  |   |   |   |   |   |   |
| 18 | **TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF (8 + 14 + 16)** |   | **XXXX** | **XXXX** | **XXXX** | **%** |

Keterangan:

1. Diisi dengan akun-akun yang dibutuhkan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum
2. Diisi dengan kode untuk akun yang diperlukan penjelasan di bagian Catatan Atas Laporan Keuangan
3. Diisi dengan nilai proyeksi tahun berkenaan
4. Diisi dengan nilai penjumlahan antara realisasi sampai tanggal pelaporan dengan proyeksi sampai akhir tahun pelaporan
5. Diisi dengan nominal kolom (C) - (D)
6. Diisi dengan persentase ((C) - (D)) / (D) x 100%
7. **Proyeksi Laporan Perubahan Aset Neto**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Catatan** | **Proyeksi Tahun 20X2** | **Proyeksi Realisasi Tahun 20X1** | **Perubahan** |
| **Nominal** | **(%)** |
|   | **(A)** | **(B)** | **(C)** | **(D)** | **(E)** | **(F)** |
| 1 | **ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA** |   |   |   |   |   |
| 2 |   | Saldo awal |   | XXXX | XXXX | XXXX | % |
| 3 |   |  | ***Surplus tahun berjalan*** |   | XXXX | XXXX | XXXX | % |
| 4 |  |  |  |  | **Saldo akhir** |   | **XXXX** | **XXXX** | **XXXX** | **%** |
| 5 |   |  |  |  |   |   |   |   |   |   |
| 6 |  |  | ***Penghasilan Komprehensif Lain*** |   |   |   |   |   |
| 7 |   |  |  | Saldo awal |   | XXXX | XXXX | XXXX | % |
| 8 |   |  |  |  | Penghasilan komprehensif tahun berjalan |   | XXXX | XXXX | XXXX | % |
| 9 |  |  |  |  | **Saldo akhir** |   | **XXXX** | **XXXX** | **XXXX** | **%** |
| 10 | **Total (4 + 9)** |   | **XXXX** | **XXXX** | **XXXX** | **%** |
| 11 |   |  |  |  |   |   |   |   |   |   |
| 12 | **ASET NETO DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA** |   |   |   |   |   |
| 13 |   | Saldo awal |   | XXXX | XXXX | XXXX |   |
| 14 |   |  | Surplus tahun berjalan |   |   |   |   |   |
| 15 |  |  |  |  | **Saldo akhir** |   | XXXX | XXXX | XXXX | % |
| 16 |   |  |  |  |   |   |   |   |   |   |
| 17 | **\*TOTAL ASET NETO (10 + 15)** |   | **XXXX** | **XXXX** | **XXXX** | **%** |

Keterangan:

1. Diisi dengan akun-akun yang dibutuhkan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum
2. Diisi dengan kode untuk akun yang diperlukan penjelasan di bagian Catatan Atas Laporan Keuangan
3. Diisi dengan nilai proyeksi tahun berkenaan
4. Diisi dengan nilai penjumlahan antara realisasi sampai tanggal pelaporan dengan proyeksi sampai akhir tahun pelaporan
5. Diisi dengan nominal kolom (C) - (D)
6. Diisi dengan persentase ((C) - (D)) / (D) x 100%

\*Nilai total aset neto sama dengan aset neto di Proyeksi Laporan Posisi Keuangan

1. **Proyeksi Laporan Arus Kas**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Catatan** | **Proyeksi Tahun 20X2** | **Proyeksi Realisasi Tahun 20X1** | **Perubahan** |
| **Nominal** | **(%)** |
|  | **(A)** | **(B)** | **(C)** | **(D)** | **(E)** | **(F)** |
| 1 | **AKTIVITAS OPERASI** |  |   |   |   |   |
| 2 |  | **Rekonsiliasi surplus (defisit) menjadi kas neto dari aktivitas operasi:** |  |   |   |   |   |
| 3 |   |  | Surplus (defisit) |  | XXXX | XXXX | XXXX | % |
| 4 |   | Penyesuaian untuk: |  | XXXX | XXXX | XXXX | % |
| 5 |  |  | Depresiasi |  | (XXXX) | (XXXX) | (XXXX) | % |
| 6 |   |  |  |   |  | XXXX | XXXX | XXXX | % |
| 7 |   |  | Penurunan Pendapatan diterima dimuka |  | (XXXX) | (XXXX) | (XXXX) | % |
| 8 |   |  |  | *Kas Neto dari aktivitas operasi* |  | **XXXX** | **XXXX** | **XXXX** | **%** |
| 9 |   |  |  |   |  |  |  |  |  |
| 10 | **AKTIVITAS INVESTASI** |  |   |   |   |   |
| 11 |   |  | Pembelian aset tetap |  | (XXXX) | (XXXX) | (XXXX) | % |
| 12 |  |  |  | *Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi* |  | **XXXX** | **XXXX** | **XXXX** | **%** |
| 13 |   |  |  |   |  |   |   |   |   |
| 14 | **AKTIVITAS PENDANAAN** |  |   |   |   |   |
| 15 |   |  | Investasi dalam bangunan |  | XXXX | XXXX | XXXX | % |
| 16 |  |  |  | *Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan* |  | **XXXX** | **XXXX** | **XXXX** | **%** |
| 17 |   |  |  |   |  |   |   |   |   |
| 18 | **KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS(8 + 12 + 16)** |   | **XXXX** | **XXXX** | **XXXX** | **%** |
| 19 |   |  |  |   |  |   |   |   |   |
| 20 | **KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE** |  | **XXXX** | **XXXX** | **XXXX** | **%** |
| 21 |   |  |  |   |  |   |   |   |   |
| 22 | **\*KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE (20 + 18)** |   | **XXXX** | **XXXX** | **XXXX** | **%** |

Keterangan:

1. Diisi dengan akun-akun yang dibutuhkan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum
2. Diisi dengan kode untuk akun yang diperlukan penjelasan di bagian Catatan Atas Laporan Keuangan
3. Diisi dengan nilai proyeksi tahun berkenaan
4. Diisi dengan nilai penjumlahan antara realisasi sampai tanggal pelaporan dengan proyeksi sampai akhir tahun pelaporan
5. Diisi dengan nominal kolom (C) - (D)
6. Diisi dengan persentase ((C) - (D)) / (D) x 100%

\*Nilai kas dan setara kas sama dengan kas dan setara kas di Proyeksi Laporan Posisi Keuangan

1. **Proyeksi Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)**
	1. Umum;
	2. Kebijakan akuntansi yang terdiri dari:
2. dasar penyajian laporan keuangan;
3. kas dan setara kas;
4. aset tetap;
5. perpajakan;
6. pendapatan; dan
7. lain-lain; dan
8. Lain-lain.

Keterangan:

Diisi dengan penjelasan akun-akun yang dibutuhkan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum

1. **Asumsi yang Digunakan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Asumsi** | **Keterangan** |
| (A) | (B) | (C) |
|  |  |  |

Keterangan:

1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan asumsi yang digunakan antara lain kebijakan pemerintah atau otoritas di sektor jasa keuangan, pertumbuhan jumlah PUJK, pertumbuhan jumlah Sengketa di sektor jasa keuangan, dan pertumbuhan jumlah layanan komersil yang ditangani oleh LAPS Sektor Jasa Keuangan
3. Diisi dengan penjelasan tambahan dari asumsi yang digunakan baik secara kualitatif maupun kuantitatif

**RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN**

**LAPS SEKTOR JASA KEUANGAN**

**TAHUN 20XX**

1. **PROYEKSI JUMLAH SENGKETA YANG AKAN DITANGANI**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Layanan** | **Jenis Sengketa** | **Jumlah Sengketa(Proyeksi)** | **Jumlah Sengketa****(Tahun Sebelumnya)** | **Deviasi** **(%)** | **Keterangan** |
| ***Small claim*** | ***Commercial Case*** |
| (A) | (B) | (C) | (D) | (E) | (F) | (G) |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| **Jumlah** |  |  |  |  |  |  |

Keterangan:

1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan informasi mengenai jenis layanan penyelesaian sengketa (mediasi/arbitrase)
3. Diisi dengan proyeksi sengketa yang akan diselesaikan oleh LAPS Sektor Jasa keuangan per jenis layanan penyelesaian sengketa
4. Diisi dengan proyeksi atau estimasi sengketa yang akan diselesaikan oleh LAPS Sektor Jasa Keuangan, termasuk sengketa yang belum selesai pada tahun sebelumnya
5. Diisi dengan jumlah sengketa yang diselesaikan melalui layanan LAPS Sektor Jasa Keuangan pada tahun sebelumnya
6. Diisi dengan persentase perubahan jumlah sengketa antara proyeksi dengan periode sebelumnya beserta keterangan naik/turun/tetap berdasarkan selisih jumlah sengketa proyeksi dengan jumlah sengketa periode sebelumnya (D-E) dibagi jumlah sengketa proyeksi (D)
7. Diisi dengan penjelasan berupa keterangan atas perubahan

**RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN**

**TAHUN 20XX**

1. **RENCANA PENDANAAN**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Sumber Pendanaan** | **ProyeksiTahun 20X2** | **ProyeksiTahun 20X1** | **Perubahan** |
| **Rp** | **(%)** |
| (A) | (B) | (C) | (D) | (E) | (F) |
| 1 | Total aset neto | XXXX | XXXX | XXXX | % |
| 2 | Iuran anggota | XXXX | XXXX | XXXX | % |
| 3 | Penyelesaian sengketa dari c*ommercial case* | XXXX | XXXX | XXXX | % |
| 4 | Sertifikasi dan pelatihan | XXXX | XXXX | XXXX | % |
| 5 | Lain - lain | XXXX | XXXX | XXXX | % |
| **Total** | XXXX | XXXX | XXXX | % |
| (G)1. Total Aset Neto
2. Iuran Anggota sebagai Sumber Utama Pendanaan
3. Penerimaan dari Penyelesaian *Commercial Cases*
4. Penerimaan dari Sertifikasi dan Pelatihan
5. Lain-lain
 |

Keterangan:

1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan sumber pendanaan yang dibutuhkan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum
3. Diisi dengan nilai akun proyeksi tahun berkenaan
4. Diisi dengan nilai akun proyeksi tahun sebelumnya
5. Diisi dengan nilai (C) - (D)
6. Diisi dengan ((C) - (D)) / (D) x 100%
7. Diisi dengan narasi penjelasan mengenai proyeksi pendanaan dari masing-masing sumber pendanaan, termasuk rincian dari proyeksi pendanaan baik dalam bentuk kualitatif maupun kuantitatif

**RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN**

**LAPS SEKTOR JASA KEUANGAN**

**TAHUN 20XX**

1. **RENCANA PENGEMBANGAN**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Program Pengembangan** | ***Timeline*** | **Estimasi Biaya** | **Keterangan** |
| (A) | (B) | (C) | (D) | (E) |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

Keterangan:

1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan program pengembangan yang akan dijalankan serta dilengkapi penjelasan program baru/melanjutkan program tahun sebelumnya
3. Diisi dengan penjelasan mengenai *timeline* pelaksanaan program pengembangan
4. Diisi dengan estimasi biaya dalam melaksanakan rencana program pengembangan
5. Diisi dengan penjelasan dari setiap rencana program pengembangan, misalnya sumber dana (iuran tahunan atau sisa lebih perhitungan anggaran), *update progress* program apabila program merupakan jangka menengah atau panjang, dan lainnya.

**RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN**

**LAPS SEKTOR JASA KEUANGAN**

**TAHUN 20XX**

1. **INFORMASI LAINNYA**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Informasi** | **Keterangan** |
| (A) | (B) | (C) |
|  |  |  |
|  |  |  |

Keterangan:

1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan jenis informasi mengenai rencana-rencana lain yang akan dilaksanakan oleh LAPS Sektor Jasa Keuangan antara lain sosialisasi, kegiatan komunikasi, pendidikan mediator/arbiter, kerja sama dengan lembaga nasional dan internasional, isu strategis, penanganan permasalahan hukum, dan *subsequent event*.
3. Diisi dengan penjelasan detail dari setiap rencana program pengembangan, misalnya jumlah peserta, frekuensi pelaksanaan, *timeline,* dan lokasi.

## Logo OJK warna

## LAMPIRAN II

## SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

## REPUBLIK INDONESIA

## NOMOR /SEOJK.07/2022

## TENTANG

## PERSETUJUAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN LEMBAGA ALTERNATIF PENYELESAIAN SENGKETA SEKTOR JASA KEUANGAN

**FORMULIR PENYAMPAIAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN LAPS SEKTOR JASA KEUANGAN**

(tempat, tanggal)

Nomor : XXXX

Lampiran :

Perihal : Penyampaian Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Tahun 20XX LAPS Sektor Jasa Keuangan

Kepada Yth. Otoritas Jasa Keuangan

cq Satuan Kerja yang melaksanakan fungsi Perlindungan Konsumen

di-

Dengan ini kami menyampaikan dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan LAPS Sektor Jasa Keuangan untuk tahun anggaran 20XX yang telah disahkan dalam Rapat Umum Anggota tanggal XX bulan XX tahun 20XX.

Demikian Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

 Lembaga Alternatif Penyelesaian

 Sengketa Sektor Jasa Keuangan

 (Nama Lengkap)

 Ketua LAPS Sektor Jasa Keuangan

## Logo OJK warna

## LAMPIRAN III

## SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

## REPUBLIK INDONESIA

## NOMOR /SEOJK.07/2022

## TENTANG

## PERSETUJUAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN LEMBAGA ALTERNATIF PENYELESAIAN SENGKETA SEKTOR JASA KEUANGAN

**LAPORAN REALISASI RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN**

**LAPS SEKTOR JASA KEUANGAN**

**SEMESTER X TAHUN 20XX**

1. **REALISASI KEBIJAKAN DAN STRATEGI MANAJEMEN**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kebijakan** | **Strategi** | **Realisasi****Semester X Tahun 20XX** | **Keterangan** |
| (A) | (B) | (C) | (D) | (E) |
|  |  |  |  |   |
|  |  |  |  |  |
| (F) |

Keterangan:

1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan berbagai arahan atau tindakan paling sedikit memuat kebijakan manajemen, kebijakan manajemen risiko dan kepatuhan, kebijakan remunerasi, strategi pengembangan LAPS Sektor Jasa Keuangan, serta kebijakan maupun strategi lainnya
3. Diisi dengan berbagai langkah yang berupa program kerja untuk mewujudkan visi dan misi LAPS Sektor Jasa Keuangan yang merupakan penjabaran dari kebijakan pada kolom B.
4. Diisi dengan pencapaian di semester pelaporan
5. Diisi dengan penjelasan berupa keterangan atas pencapaian yang telah dilakukan di semester pelaporan
6. Paragraf mengenai penjelasan atas pencapaian tahun berjalan (faktor penyebab dan tindak lanjut atau upaya yang akan dilakukan di semester selanjutnya) sesuai kebutuhan atas rencana program pengembangan misalnya jumlah peserta, frekuensi pelaksanaan, *timeline* dan lokasi.

**LAPORAN REALISASI RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN**

**LAPS SEKTOR JASA KEUANGAN**

**SEMESTER X TAHUN 2022**

1. **REALISASI LAPORAN KEUANGAN**
2. **Realisasi Laporan Posisi Keuangan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Catatan** | **Realisasi****Tahun 20X2** | **Proyeksi Tahun 20X2** | **Pencapaian** |
| **(%)** |
|  | **(A)** | **(B)** | **(C)** | **(D)** | **(E)** |
| 1 | **ASET** |  |  |  |  |   |
| 2 |  | ***Aset Lancar*** |  |  |  |  |   |
| 3 |   |  | Kas dan setara kas |   | XXXX | XXXX | % |
| 4 |  |  |  | ***Total Aset lancar*** |  | XXXX | XXXX | % |
| 5 |  | ***Aset Tidak Lancar*** |   |  |  |  |   |
| 6 |   |  | Aset tetap |   | XXXX | XXXX | % |
| 7 |   |  |  | ***Total Aset Tidak Lancar*** |   | XXXX | XXXX | % |
| 8 | **TOTAL ASET (4 + 7)** |   | **XXXX** | **XXXX** | **%** |
| 9 |   |  |  |  |   |  |  |  |   |
| 10 | **LIABILITAS** |   |  |  |  |   |
| 11 |  | ***Liabilitas Jangka Pendek*** |   |  |  |  |   |
| 12 |   |  | Utang jangka pendek |   | XXXX | XXXX | % |
| 13 |  |  |  | ***Total Liabilitas Jangka Pendek*** |   | XXXX | XXXX | % |
| 14 |  | ***Liabilitas Jangka Panjang*** |   |  |  |  |   |
| 15 |   |  | Utang jangka panjang |   | XXXX | XXXX | % |
| 16 |  |  |  | ***Total Liabilitas Jangka Panjang*** |   | XXXX | XXXX | % |
| 17 | **Total Liabilitas (13 + 16)** |   | **XXXX** | **XXXX** | **%** |
| 18 |   |  |  |  |   |  |  |  |   |
| 19 | **ASET NETO** |   |  |  |  |   |
| 20 |  | ***Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya*** |   | XXXX | XXXX | % |
| 21 |   | ***Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya*** |   | XXXX | XXXX | % |
| 22 | **Total Aset Neto (20 + 21)** |   | **XXXX** | **XXXX** | % |
| 23 |  |  |  |  |   |  |  |  |   |
| 24 | **TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO (17 + 22)** |  | **XXXX** | **XXXX** | **%** |

Keterangan:

1. Diisi dengan akun-akun yang dibutuhkan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum
2. Diisi dengan kode untuk akun yang diperlukan penjelasan di bagian Catatan Atas Laporan Keuangan
3. Diisi dengan nilai realisasi yang dicapai pada semester pelaporan
4. Diisi dengan nilai proyeksi tahun berkenaan
5. Diisi dengan persentase (C) / (D) x 100%
6. **Realisasi Laporan Penghasilan Komprehensif**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Catatan** | **Realisasi Tahun 20X2** | **Proyeksi Tahun 20X2** | **Pencapaian** |
| **(%)** |
|  | **(A)** | **(B)** | **(C)** | **(D)** | **(E)** |
| 1 | **TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA** |   |   |   |    |
| 2 |  | ***Pendapatan*** |   |   |   |    |
| 3 |   |  | Iuran anggota |   | XXXX | XXXX | % |
| 4 |  |  |  | ***Total Pendapatan*** |   | XXXX | XXXX | % |
| 5 |  | ***Beban*** |   |   |   |    |
| 6 |   |  | Biaya gaji SDM |   | (XXXX) | (XXXX) | % |
| 7 |  |  |  | ***Total Beban*** |   | (XXXX) | (XXXX) | % |
| 8 | **Surplus/Defisit (4 - 7)** |   | **XXXX** | **XXXX** | **%** |
| 9 |   |  |  |   |   |   |   |    |
| 10 | **DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA** |   |   |   |    |
| 11 |  | ***Pendapatan*** |   |   |   |    |
| 12 |   |  | Sumbangan/hibah |   | XXXX | XXXX | % |
| 13 |  |  | ***Total Pendapatan*** |   | XXXX | XXXX | % |
| 14 | **Surplus (13)** |   | **XXXX** | **XXXX** | **%** |
| 15 |   |  |  |   |   |   |   |    |
| 16 | **PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN** |   | **XXXX** | **XXXX** | **%** |
| 17 |   |  |  |   |   |   |   |    |
| 18 | **TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF (8 + 14 + 16)** |   | **XXXX** | **XXXX** | **%** |

Keterangan:

1. Diisi dengan akun-akun yang dibutuhkan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum
2. Diisi dengan kode untuk akun yang diperlukan penjelasan di bagian Catatan Atas Laporan Keuangan
3. Diisi dengan nilai realisasi yang dicapai pada semester pelaporan
4. Diisi dengan nilai proyeksi tahun berkenaan
5. Diisi dengan persentase (C) / (D) x 100%
6. **Realisasi Laporan Perubahan Aset Neto**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Catatan** | **Realisasi Tahun 20X2** | **Proyeksi Tahun 20X2** | **Pencapaian** |
| **(%)** |
|   | **(A)** | **(B)** | **(C)** | **(D)** | **(E)** |
| 1 | **ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA** |   |   |   |    |
| 2 |   | Saldo awal |   | XXXX | XXXX | % |
| 3 |   |  | ***Surplus tahun berjalan*** |   | XXXX | XXXX | % |
| 4 |  |  |  |  | **Saldo akhir** |   | **XXXX** | **XXXX** | **%** |
| 5 |   |  |  |  |   |   |   |   |    |
| 6 |  |  | ***Penghasilan Komprehensif Lain*** |   |   |   |    |
| 7 |   |  |  | Saldo awal |   | XXXX | XXXX | % |
| 8 |   |  |  |  | Penghasilan komprehensif tahun berjalan |   | XXXX | XXXX | % |
| 9 |  |  |  |  | **Saldo akhir** |   | **XXXX** | **XXXX** | **%** |
| 10 | **Total (4 + 9)** |   | **XXXX** | **XXXX** | **%** |
| 11 |   |  |  |  |   |   |   |   |    |
| 12 | **ASET NETO DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA** |   |   |   |    |
| 13 |   | Saldo awal |   | XXXX | XXXX |   |
| 14 |   |  | Surplus tahun berjalan |   |   |   |    |
| 15 |  |  |  |  | **Saldo akhir** |   | XXXX | XXXX | % |
| 16 |   |  |  |  |   |   |   |   |    |
| 17 | **\*TOTAL ASET NETO (10 + 15)** |   | **XXXX** | **XXXX** | **%** |

Keterangan:

1. Diisi dengan akun-akun yang dibutuhkan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum
2. Diisi dengan kode untuk akun yang diperlukan penjelasan di bagian Catatan Atas Laporan Keuangan
3. Diisi dengan nilai realisasi yang dicapai pada semester pelaporan
4. Diisi dengan nilai proyeksi tahun berkenaan
5. Diisi dengan persentase (C) / (D) x 100%

\*Nilai total Aset Neto sama dengan Aset Neto di Realisasi Laporan Posisi Keuangan

1. **Realisasi Laporan Arus Kas**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Catatan** | **Realisasi Tahun 20X2** | **Proyeksi Tahun 20X2** | **Pencapaian** |
| **(%)** |
|  | **(A)** | **(B)** | **(C)** | **(D)** | **(E)** |
| 1 | **AKTIVITAS OPERASI** |  |   |   |    |
| 2 |  | **Rekonsiliasi surplus (defisit) menjadi kas neto dari aktivitas operasi:** |  |   |   |    |
| 3 |   |  | Surplus (defisit) |  | XXXX | XXXX | % |
| 4 |   | Penyesuaian untuk: |  | XXXX | XXXX | % |
| 5 |  |  | Depresiasi |  | (XXXX) | (XXXX) | % |
| 6 |   |  |  |   |  | XXXX | XXXX | % |
| 7 |   |  | Penurunan Pendapatan diterima dimuka |  | (XXXX) | (XXXX) | % |
| 8 |   |  |  | *Kas Neto dari aktivitas operasi* |  | **XXXX** | **XXXX** | **%** |
| 9 |   |  |  |   |  |  |  |  |
| 10 | **AKTIVITAS INVESTASI** |  |   |   |    |
| 11 |   |  | Pembelian aset tetap |  | (XXXX) | (XXXX) | % |
| 12 |  |  |  | *Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi* |  | **XXXX** | **XXXX** | **%** |
| 13 |   |  |  |   |  |   |   |    |
| 14 | **AKTIVITAS PENDANAAN** |  |   |   |    |
| 15 |   |  | Investasi dalam bangunan |  | XXXX | XXXX | % |
| 16 |  |  |  | *Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan* |  | **XXXX** | **XXXX** | **%** |
| 17 |   |  |  |   |  |   |   |    |
| 18 | **KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS(8 + 12 + 16)** |   | **XXXX** | **XXXX** | **%** |
| 19 |   |  |  |   |  |   |   |    |
| 20 | **KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE** |  | **XXXX** | **XXXX** | **%** |
| 21 |   |  |  |   |  |   |   |    |
| 22 | **\*KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE (20 + 18)** |   | **XXXX** | **XXXX** | **%** |

Keterangan:

1. Diisi dengan akun-akun yang dibutuhkan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum
2. Diisi dengan kode untuk akun yang diperlukan penjelasan di bagian Catatan Atas Laporan Keuangan
3. Diisi dengan nilai realisasi yang dicapai pada semester pelaporan
4. Diisi dengan nilai proyeksi tahun berkenaan
5. Diisi dengan persentase (C) / (D) x 100%

\*Nilai kas dan setara kas sama dengan kas dan setara kas di Realisasi Laporan Posisi Keuangan

1. **Realisasi Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)**
	1. Umum;
	2. Kebijakan akuntansi yang terdiri dari:
2. dasar penyajian laporan keuangan;
3. kas dan setara kas;
4. aset tetap;
5. perpajakan;
6. pendapatan;
7. lain-lain; dan
8. Lain-lain.

Keterangan:

Diisi dengan penjelasan akun-akun yang dibutuhkan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum

**LAPORAN REALISASI RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN**

**LAPS SEKTOR JASA KEUANGAN**

**SEMESTER X TAHUN 20XX**

1. **REALISASI JUMLAH SENGKETA YANG DITANGANI**

| **No** | **Jenis Layanan** | **Proyeksi Jenis Sengketa** | **Jumlah Proyeksi Sengketa** | **Realisasi****Semester X Tahun 20XX** | **Jumlah Realisasi Sengketa** | **Realisasi Penanganan Sengketa****(%)** | **Keterangan** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| ***Small claim*** | ***Commercial Case*** | ***Small claim*** | ***Commercial Case*** |
| (A)  | (B) | (C) | (D) | (E) | (F) | (G) | (H) |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **Jumlah** |  |  |  |  |  |  |  |
| (I) |

Keterangan:

1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan informasi mengenai jenis layanan
3. Diisi dengan proyeksi sengketa yang akan diselesaikan oleh LAPS Sektor Jasa keuangan per jenis layanan penyelesaian sengketa pada tahun berkenaan
4. Diisi dengan jumlah proyeksi atau estimasi sengketa yang akan diselesaikan oleh LAPS Sektor Jasa Keuangan pada tahun berkenaan
5. Diisi dengan realisasi sengketa yang diselesaikan melalui layanan LAPS Sektor Jasa Keuangan per jenis layanan penyelesaian sengketa pada semester pelaporan
6. Diisi dengan jumlah realisasi sengketa yang diselesaikan melalui layanan LAPS Sektor Jasa Keuangan pada semester pelaporan
7. Diisi dengan persentase realisasi penanganan sengketa dengan membandingkan antara proyeksi penanganan sengketa dengan realisasi penanganan sengketa (F dibagi D)
8. Diisi dengan penjelasan berupa keterangan atas perubahan
9. Paragraf mengenai penjelasan atas pencapaian semester pelaporan

**LAPORAN REALISASI RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN**

**LAPS SEKTOR JASA KEUANGAN**

**SEMESTER X TAHUN 20XX**

1. **REALISASI PENDANAAN**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Sumber Pendanaan** | **RealisasiTahun 20X2** | **ProyeksiTahun 20X2** | **Pencapaian Pendanaan** |
| **Rp** | **(%)** |
| (A) | (B) | (C) | (D) | (E) | (F) |
| 1 | Total aset neto | XXXX | XXXX | XXXX | % |
| 2 | Iuran anggota | XXXX | XXXX | XXXX | % |
| 3 | Penyelesaian sengketa dari c*ommercial case* | XXXX | XXXX | XXXX | % |
| 4 | Sertifikasi dan pelatihan | XXXX | XXXX | XXXX | % |
| 5 | Lain-lain | XXXX | XXXX | XXXX | % |
| **Total** | XXXX | XXXX | XXXX | % |
| (G)1. Total aset neto
2. Iuran Anggota sebagai Sumber Utama Pendanaan
3. Penerimaan dari Penyelesaian *Commercial Cases*
4. Sertifikasi Mediator dan Arbiter
5. Lain-lain
 |

Keterangan:

1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan sumber pendanaan yang dibutuhkan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum
3. Diisi dengan nilai akun realisasi tahun berkenaan
4. Diisi dengan nilai akun proyeksi tahun berkenaan
5. Diisi dengan nilai (C) - (D)
6. Diisi dengan ((C) - (D)) / (D) x 100%
7. Diisi dengan narasi penjelasan realisasi pendanaan yang diterima dari masing-masing sumber pendanaan

**LAPORAN REALISASI RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN**

**LAPS SEKTOR JASA KEUANGAN**

**SEMESTER X TAHUN 20XX**

1. **REALISASI PENGEMBANGAN**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Program Pengembangan** | **Proyeksi Pelaksanaan dan Biaya** | **Realisasi dan biaya** | **Keterangan** |
| (A) | (B) | (C) | (D) | (E) |
|  |  |  |  |  |
|   |  |  |  |  |
| (F)  |

Keterangan:

1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan program pengembangan yang akan dijalankan
3. Diisi dengan penjelasan detail dari setiap program pengembangan
4. Diisi dengan penjelasan mengenai *timeline* pelaksanaan setiap program pengembangan
5. Diisi dengan pencapaian pada semester pelaporan
6. Paragraf mengenai penjelasan atas pencapaian pada semester pelaporan (faktor penyebab dan tindak lanjut atau upaya yang akan dilakukan di semester selanjutnya) sesuai kebutuhan

**LAPORAN REALISASI RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN**

**LAPS SEKTOR JASA KEUANGAN**

**SEMESTER X TAHUN 20XX**

1. **REALISASI INFORMASI LAINNYA**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Informasi** | **Keterangan** | **Realisasi Semester x Tahun 20XX** |
| (A) | (B) | (C) | (D) |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
| (E)  |

Keterangan:

1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan jenis informasi sosialisasi, kegiatan komunikasi, pendidikan mediator/arbiter, dan kerja sama dengan lembaga internasional.
3. Diisi dengan penjelasan detail dari setiap rencana program pengembangan
4. Diisi dengan pencapaian di tahun berjalan
5. Paragraf mengenai penjelasan atas pencapaian di tahun berjalan (faktor penyebab dan tindak lanjut atau upaya yang akan dilakukan di semester selanjutnya) sesuai kebutuhan

**LAPORAN REALISASI RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN**

**LAPS SEKTOR JASA KEUANGAN**

**SEMESTER X TAHUN 20XX**

1. **OPTIMALISASI ANGGARAN**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Optimalisasi** | **Nominal** **(Rp)** | **Waktu Pelaksanaan** | **Keterangan**  |
| (A) | (B) | (C) | (D) | (E) |
|  |  |  |  |  |
| (F)  |

Keterangan:

1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan jenis optimalisasi yang dilakukan oleh LAPS Sektor Jasa Keuangan (pengembangan SDM, pengembangan sistem informasi, dsb)
3. Diisi dengan jumlah dana yang digunakan untuk optimalisasi yang dilakukan
4. Diisi dengan waktu pelaksanaan optimalisasi oleh LAPS Sektor Jasa Keuangan
5. Diisi dengan penjelasan detail dari optimalisasi yang dilakukan
6. Paragraf mengenai penjelasan atas jumlah dana sisa anggaran tahun sebelumnya dan sisa dana setelah digunakan untuk optimalisasi LAPS Sektor Jasa Keuangan

## Logo OJK warna

## LAMPIRAN IV

## SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

## REPUBLIK INDONESIA

## NOMOR /SEOJK.07/2022

## TENTANG

## PERSETUJUAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN LEMBAGA ALTERNATIF PENYELESAIAN SENGKETA SEKTOR JASA KEUANGAN

**FORMULIR PENYAMPAIAN LAPORAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN LAPS SEKTOR JASA KEUANGAN**

(tempat, tanggal)

Nomor : XXXX

Lampiran :

Perihal : Penyampaian Laporan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Semester X Tahun 20XX LAPS Sektor Jasa Keuangan

Kepada Yth. Otoritas Jasa Keuangan

cq Satuan Kerja yang melaksanakan fungsi Perlindungan Konsumen

di-

Dengan ini kami menyampaikan dokumen laporan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan LAPS Sektor Jasa Keuangan untuk semester X Tahun anggaran 20XX.

Demikian laporan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

 Lembaga Alternatif Penyelesaian

 Sengketa Sektor Jasa Keuangan

 (Nama Lengkap)

 Ketua LAPS Sektor Jasa Keuangan